

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 26 September 2023
KATEGORI : Hukum Administrasi Negara

Program Perdu Semerbak Diluncurkan

■ Jaga Ketahanan Pangan

SEMARANG - Pemerintah Kota Semarang bersama Bank Jateng, PLN, Indonesia Power, dan Bank Indonesia meluncurkan program Perkampungan Pertanian Terpadu Semarang Seribu Polybag, Ayam dan Kelinci (Perdu Semerbak), di Tambaklorok, Kelurahan Tanjungmas, Senin (25/9).

Wali Kota Semarang, Hevearita Gunaryanti Rahayu mengatakan program Perdu Semerbak ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kota Semarang menjaga ketahanan pangan sesuai arahan Presiden RI, Joko Widodo.

Dikatakannya, Presiden Jokowi telah menginstruksikan kepada kepala daerah untuk menjaga inflasi. Pasalnya, beberapa bahan pokok biasanya naik menjelang momen tertentu seperti Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru. Naiknya harga bahan pokok juga akibat adanya dampak fenomena El Nino.

"Beberapa bahan pokok yang selalu naik saat Idul Fitri dan Nataru, biasanya cabai, tomat, bawang merah, daging ayam, dan telur. Sehingga, kami dari Pemkot Semarang langsung melakukan instruksi presiden," tutur perempuan yang akrab disapa Mbak Ita ini.

Menggandeng para CSR, pihaknya menggagas program Perdu Semerbak untuk menjaga ketahanan pangan Kota Semarang.

Ada tiga daerah yang menjadi pilot project atau percontohan. Di daerah pesisir, percontohan dilakukan di Tambaklorok, Kelurahan Tanjungmas.

Sedangkan, di dataran rendah, pemerintah

membuat pilot project di Rejosari, Semarang Timur.

Adapun di daerah atas atau dataran tinggi, ada Kelurahan Karangmalang, Kecamatan Mijen, yang menjadi percontohan. "Kami memilih Tanjungmas, Tambaklorok karena masyarakat guyub. Mereka bisa melakukan perawatan dan bisa menjadi besar," ujarnya. Saat ini polybag sudah mulai diserahkan.

Pemenuhan Kebutuhan

Dia menekankan, program ini bukan hanya untuk kepentingan pemerintah saja, melainkan juga untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, menurutnya inflasi akan terkendali.

Apalagi, Kota Semarang mendapat nominator kota besar yang memiliki inflasi rendah. Selain itu, Kota Semarang juga mendapat penghargaan penjualan bahan pokok yang murah.

"Ini harus betul-betul ditanam, tidak hanya difoto saja. Ini harus dikembangkan. Kalau dalam tiga bulan, berarti sebelum Natal sudah tumbuh. Dengan adanya polybag, tidak usah belanja. Kalau bisa malah jual di warung-warung sini," lanjutnya.

Dia pun berharap dengan adanya program Perdu Semerbak, Pemkot Semarang bersama masyarakat bisa bergerak bersama untuk kota Semarang yang semakin sejahtera.

"Maka kita harapkan, Pemerintah Kota Semarang bersama masyarakat harus bergerak bersama agar ketahanan pangan di Kota Semarang semakin bagus, sehingga masyarakat semakin sejahtera," tuturnya. (AE-SMG-26)



SM/BBS

PELUNCURAN : Wali Kota Semarang Hevearita Gunaryanti saat peluncuran program Perkampungan Pertanian Terpadu Semarang Seribu Polybag, Ayam dan Kelinci (Perdu Semerbak), di Tambaklorok, Kelurahan Tanjungmas, Senin (25/9). (26)